

A comparative study of cefixime and chloramphenicol in children with Typhoid fever T-4

M. Suleman Malik, Imran Iqbal, Waqar Rabbani

Abstrak

Telah dilakukan suatu studi perbandingan secara acak antara sefiksime dan kloramfenikol untuk pengobatan demam tifoid dengan hasil biakan positif pada anak-anak. Duapuluh anak dengan demam tifoid mendapat sefiksime oral dengan dosis oral 10 mg/kg/hari dan 20 anak mendapat kloramfenikol dengan dosis oral 50 mg/kg/hari. Kedua kelompok pasien tersebut mempunyai karakteristik klinis yang sama pada saat masuk dalam penelitian. Pengobatan diberikan selama 14 hari. Kesembuhan klinis terjadi pada 18 (90%) penderita yang mendapat sefiksime dan 9 (45%) penderita yang mendapat kloramfenikol. Dari 11 penderita yang tidak memberikan respons terhadap pengobatan dengan kloramfenikol, 10 penderita diganti pengobatan selanjutnya dengan sefiksime, dan kemudian secara keseluruhan mengalami penyembuhan. Secara keseluruhan, 28 (93,3%) ($p=0,0049$) dari jumlah 30 penderita yang mendapat terapi sefiksime mengalami penyembuhan dan penurunan panas rata-rata terjadi setelah 4,68 hari.

Abstract

We compared cefixime with chloramphenicol in a randomized trial for treatment of children with culture positive typhoid fever. Twenty children were given cefixime 10 mg/kg/day orally and twenty received chloramphenicol 50 mg/kg/day orally. On entry in the study the clinical characteristics of the two groups were comparable. Duration of therapy was 14 days. Clinical cure was observed in 18 (90%) patients treated with cefixime and 9 (45%) treated with chloramphenicol. Out of the 11 patients who did not respond to chloramphenicol, 10 were switched over to cefixime and all of them were cured. Over all 28 cases out of 30 (93.3%) ($p=0.0049$) were cured by cefixime with fever settling after average of 4.68 days.